

ABSTRACT

TRI SEPTA NURHANTORO (2007). **Satire on Leibniz's Optimism as seen in the Main Characters and Their Experiences of Human Suffering in Voltaire's *Candide***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Candide is one of Voltaire's works that represents much about criticisms which are presented through satire. The writer finds the criticism that is particularly emphasized in this novel is the criticism on Leibniz's optimism. The novel tells about the story of a group of characters that should deal with continuous torments. At the same time, optimism, which is based on a Leibniz's philosophical notion that 'everything is for the best in the best of all possible worlds,' is repeatedly tested.

The writer, in this thesis, has three objectives which are employed to guide the analysis. The first objective is to identify the description of characters that have significant roles in the story. The second objective is to find out the experiences of human suffering in the lives of those main characters. The last objective is to understand Voltaire's satire in criticizing Leibniz's optimism as seen in the main characters and their experiences of human suffering.

In order to accomplish the objectives, the library research is used since many data and theories are collected from some books. The moral-philosophical approach is applied in this study. It is used to analyze Voltaire's satire in criticizing Leibniz's philosophy of optimism.

The analysis shows that the main characters like Candide, Pangloss, Cunegone, The Old Woman, Cacambo and Martin have certain personalities and attitudes towards Leibniz's optimism after having experienced various torments that closely relate to human suffering. In this satire, Voltaire creates denunciation towards this philosophy through the rejection by his main characters. Some of them assume human suffering that occurs continuously in their lives means the Leibniz's optimism is of no use, and it must be rejected. The uselessness of this philosophy is also seen from the 'optimistic' character that only keeps on philosophizing for unnecessary things. In addition, the existences of continuous human sufferings that are exaggerated in the lives of main characters also support the story to be a satire, since it proves that world is not that perfect. However, all those actually happen because of the shallow understandings on life and the philosophy of optimism, which is based on Leibniz's simple notion. Therefore, regarding to all his harassment in *Candide*, Voltaire's criticism has a corrective purpose so that people's understanding on life and Leibniz's philosophy of optimism could be widened.

ABSTRAK

TRI SEPTA NURHANTORO (2007). **Satire on Leibniz's Optimism as seen in the Main Characters and Their Experiences of Human Suffering in Voltaire's *Candide***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Candide adalah karya Voltaire yang sarat akan kritik yang disampaikan melalui satir. Penulis menemukan bahwa kritik yang paling ditegaskan dalam novel ini adalah kritik terhadap optimisme Leibniz. Novel ini bercerita tentang sekumpulan tokoh yang diharuskan menghadapi kesengsaraan yang datang silih berganti. Pada waktu yang sama, optimisme yang mengacu pada pemikiran filosofis Leibniz bahwa 'semua yang terjadi di dunia ini merupakan hal yang terbaik,' berulang kali diuji.

Dalam tesis ini, penulis mendapatkan tujuan yang dirumuskan untuk memandu analisis. Tujuan pertama adalah untuk mengerti pendeskripsian tokoh-tokoh yang mempunyai peranan penting dalam novel. Tujuan kedua adalah untuk mengungkap pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan penderitaan manusia dalam kehidupan tokoh-tokoh utama tersebut. Tujuan terakhir adalah untuk mengerti tentang penggunaan satir oleh Voltaire dalam mengkritisi optimisme Leibniz melalui tokoh-tokoh utama dan pengalaman-pengalaman mereka yang berkaitan dengan penderitaan manusia.

Untuk menyelesaikan analisis, metode kepustakaan diterapkan karena banyak data dan teori didapat dari beberapa buku. Pendekatan moral-filosofi digunakan dalam studi ini. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa satir yang diungkapkan Voltaire dalam mengkritisi pemikiran Leibniz mengenai filosofi optimisme.

Analisis ini akan menunjukkan bahwa tokoh-tokoh utama seperti Candide, Pangloss, Cunegone, The Old Woman, Cacambo dan Martin memiliki kepribadian dan perilaku tertentu dalam menganggapi filosofi optimisme Leibniz setelah mengalami berbagai cobaan hidup yang berkaitan dengan penderitaan manusia. Dalam satir ini, Voltaire menciptakan sindiran terhadap filosofi tersebut dengan penolakan oleh beberapa tokohnya. Bagi sebagian dari mereka, penderitaan manusia yang sering terjadi dalam kehidupan mereka menandakan bahwa optimisme tidak akan berguna, dan harus ditolak. Ketidak-bergunaan filosofi tersebut juga terlihat pada seorang tokoh 'optimis' selalu berfilosofi untuk hal-hal yang tidak penting. Di samping itu, keberadaan penderitaan manusia yang terjadi terus menerus dan dibiarkan dalam kehidupan tokoh-tokoh tersebut juga mendukung cerita ini untuk menjadi sebuah satir, karena membuktikan bahwa dunia tidak sempurna itu. Akan tetapi, pada dasarnya semua hal itu terjadi karena adanya pemahaman yang dangkal tentang kehidupan dan filosofi optimisme yang didasari oleh pemikiran Leibniz yang sederhana. Oleh karenanya, mengacu pada semua ejekan dalam *Candide*, kritik Voltaire bertujuan untuk membenaran, hingga dapat memperluas pemahaman masyarakat mengenai kehidupan dan filosofi optimisme Leibniz.